

Press Release Desainer JFW 2027

Menjelma: Harapan Mewujud dari Limbah

Debut Euré dan koleksi aksesoris perdana Deajay di Jakarta Fashion Week 2027

Deajay Nabila Bellvarosa, desainer fashion dan tekstil asal Surabaya menghadirkan *Menjelma*, koleksi aksesoris perdana bersama jenamanya, Euré, di *runway* Jakarta Fashion Week (JFW) 2027. Pertunjukan berlangsung pada Senin, 26 Oktober 2026 di Pondok Indah Mall (PIM) 3, Jakarta Selatan.

Menjelma terdiri dari beberapa aksesoris: *earflap beanie*, *statement corset*, kalung, gelang, tas jinjing, dan cincin. Seluruhnya dikerjakan dengan tangan dari limbah dan bahan sisa. Karung logistik didekonstruksi, dikepang, lalu dianyam menjadi material utama. Selanjutnya, ia juga menggunakan tutup botol yang dijadikan manik-manik melalui proses transformasi termal, serta kain sisa produksi yang dimanfaatkan sebagai furing.

Koleksi ini adalah arsip masa depan tentang harapan, bukti bahwa sesuatu yang dijalin dengan jiwa hari ini akan terus ada melampaui waktu. Inspirasinya berakar dari cahaya bintang yang menempuh jarak dan waktu panjang sebelum akhirnya hinggap di mata makhluk bumi. Bagi Deajay, bintang dianalogikan sebagai harapan yang tidak langsung terlihat wujudnya, namun pada waktunya akan menjelma. Konsep ini lahir sebagai respons atas tema *Future Archive* pada Lomba Perancang Aksesoris (LPA) 2026 yang sekaligus menjadi *show* aksesoris pertama Deajay dan panggung debut Euré di JFW 2027.

Di atas *runway*, *Menjelma* dibawa utuh oleh satu model dalam satu *look* aksesoris. *Statement corset* timbul berbentuk bintang menjadi titik fokus, dengan palet dominan putih dan aksen merah muda serta kuning.

Melalui *show* ini, Deajay ingin memperkenalkan jenama barunya, Euré, lewat koleksi aksesoris perdananya kepada publik serta menunjukkan bahwa limbah daur ulang dan bahan sisa dapat di transformasi menjadi karya aksesoris bernilai estetis, kokoh, layak pakai, dan layak jual. Lebih dari sekadar mengolah limbah, desainer muda asal Surabaya ini menekankan aspek keberlanjutan sebuah karya melalui daya tahan material plastik yang kuat serta tahan lama.

Deajay juga ingin menyuarakan bahwa berkarya tidak selalu membutuhkan modal besar atau bahan baku mahal. Benda sederhana di sekitar kita yang kerap terabaikan sebenarnya menyimpan potensi estetika yang luar biasa jika diolah dengan cermat.

Sebagai bentuk perlawanan terhadap *fast fashion*, Euré memosisikan diri sebagai *slow-crafted wearable art* berbasis koleksi terbatas. Setiap karya dirilis eksklusif dengan sistem pesanan khusus (*made-to-order*) melalui Instagram @in_this_eure, sehingga setiap aksesoris diproduksi secara personal dan penuh ketelitian.

Deajay Nabila Bellvarosa adalah desainer *fashion* dan tekstil berbasis di Surabaya yang berfokus pada eksplorasi *surface textile design*, aksesoris, dan *fashion* keberlanjutan. Lulusan program studi Sarjana Terapan Tata Busana Universitas Negeri Surabaya ini mendirikan jenama Euré sebagai wadah eksplorasi eksperimental untuk *fashion* dan aksesoris ramah lingkungan.

Melalui *Menjelma* di panggung JFW 2027, diharapkan dapat membuka peluang kolaborasi di masa depan bersama para pelaku industri, media, dan penikmat *fashion*. Ucapan terima kasih sebesar-besarnya ditujukan kepada Jakarta Fashion Week 2027, Lomba Perancang Aksesoris 2026, serta seluruh pihak yang mendukung terwujudnya koleksi ini.

Deajay mengundang media, *fashion buyer*, serta seluruh penikmat mode untuk hadir dan menyaksikan secara langsung koleksi *Menjelma* pada panggung *runway* Jakarta Fashion Week 2027 yang dilaksanakan pada hari Senin, 26 Oktober 2026 pukul 13.00 WIB bertempat di Pondok Indah Mall 3, Jakarta Selatan. Konfirmasi kehadiran (RSVP) serta informasi lebih lanjut mengenai tiket dapat dilakukan dengan menghubungi kontak resmi yang tertera di bawah ini.

Email: deajaynabila@gmail.com

Instagram: @in_this_eure / @areumoeuvre

LINK TO DOCUMENTATION:

<https://www.flickr.com/photos/203697410@N04/albums/72177720336332230/>